

Sosialisasi Manfaat Penggunaan Media Sosial Secara Efektif Serta Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa SMPK Lamaholot 1912 Watoone

¹⁾Bartolomeus Bapa Boli, ²⁾Hendrikus Saku Bouk

^{1,2)}Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
e-mail : Bartolomeusbapaboli@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Media Sosial
Sosialisasi
Siswa Siswi SMP

Media sosial adalah sarana untuk berkomunikasi dengan orang-orang atau membuat konten kreatif lainnya. Dalam perkembangan media sosial juga sebagai sarana untuk mencari ilmu pengetahuan dan kebutuhan kita sehari-hari misalnya memperpromosikan produk yang kita miliki, bergabung dengan grup komunitas untuk berbagi ilmu pengetahuan. Peran peserta didik terutama media sosial terhadap moral pelajar, sebagai kualitas pendidikan yang bertanggung jawab atas peningkatan etika dan moral para pelajar serta Bukan hanya itu ada beberapa faktor yang mempenemerosotannya. Tujuan dari artikel ini agar para siswa siswi dapat mengetahui manfaat media sosial, serta penggunaan secara efektif dalam meningkatkan kesadaran bermedia sosial, karna mempunyai pengaruh yang luar biasa dan media sosial juga mempunyai dampak positif dan negatif bagi siswa, yang sangat mempengaruhi perkembangan mental dan pendidikan. Tujuan dari artikel ini agar para siswa siswi dapat mengetahui manfaat media sosial, serta penggunaan secara efektif dalam meningkatkan kesadaran bermedia sosial. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bentuknya adalah sosialisasi dan pendampingan dengan materi mengenai manfaat penggunaan media sosial secara efektif dan bertanggung jawab. Adapun temuan penting dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah para siswa-siswi menggunakan media sosial bukan hanya mencari informasi atau mencari bahan pembelajaran tetapi mereka menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi, yang dimana sebagian dari siswa siswi tidak mengetahui dampak positif dan negatif dari media sosial itu sendiri. Kesimpulan dari penulis bahwa perlu adanya sosialisasi mengenai manfaat penggunaan media sosial serta penggunaan yang efektif agar siswa dapat mengetahui dampak-dampak apa saja dalam media sosial.

ABSTRACT

Keywords:

Social Media
Socialization
Middle School Students

Social media is a means to communicate with people or create other creative content. In the development of social media, it is also a means to seek knowledge and our daily needs, for example promoting the products we have, joining community groups to share knowledge. In using social media there are positive impacts and negative impacts, this is what students must avoid so that they don't get trapped in using social media because social media cannot be separated from our daily lives. The development of social media has many challenges that we face in the current global era, apart from facing internal problems, we also have external challenges that we have to face, in the form of a crisis of ethics and norms for students. Not only that, there are several factors that influence students, especially social media, on student morale, as the quality of education is responsible for increasing students' ethics and morals as well as their decline. The influence that can change the impact of things happening in the world of education is very broad because social media invites anyone who is interested to participate by providing feedback openly, and sharing information in a very fast and limited time. It cannot be denied that social media has an extraordinary influence and social media also has positive and negative impacts on students, which greatly influences mental development and education.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Media sosial di era digital memiliki hubungan yang sangat erat dengan manusia, mulai dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Peserta didik sudah mahir dalam mengoperasikan gadget sehingga tidak jarang yang memiliki akun media sosial. Hal tersebut dapat menimbulkan mereka kecanduan menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik yang kecanduan dalam menggunakan media sosial dapat berdampak pada kegiatan belajarnya, Kegiatan belajar mengajar diperlukan proses pengorganisasian, pengorganisasian lingkungan di sekitar peserta didik sehingga dapat membina dan mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar. Peserta didik ketika menggunakan gadget sangat perlu mendapatka (Syifa, S. F 2023). Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan penggunaanya untuk berinteraksi satu sama lain melalui komunikasi dan pertukaran informasi tertulis, visual, dan audio. Semua materi akan dikirim secara instan (Noventa et al., 2023). Namun media sosial juga merupakan media penyebaran isu yang sangat rawan penyalahgunaanya, tidak sedikit pengguna media sosial yang kurang bijak dan tidak bertanggung jawab dalam memanfaatkan media sosial (Qadri, 2020).

(Pangestu & Rozak, 2021) media berasal dari bahasa Latin, yaitu *medius*. Arti kata *medius* adalah tengah, perantara, atau pengantar. Media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi. Sedangkan kata *sosial* diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan sosial atau dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial. media sosial adalah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman yang mereka kenal di dunia nyata dan dunia maya.

Tujuan dari penggunaan internet adalah untuk bersosialisasi, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan menggunakan media sosial. Dimana media sosial adalah media berbasis internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara seketika ataupun tertunda, dengan khalayak luas maupun tidak yang mendorong nilai dari *user-generated content* dan persepsi interaksi dengan orang lain. (Carr & Hayes, 2015)

Pada media sosial seringkali ditemukan perilaku yang tidak sesuai dengan etika menggunakan media sosial oleh siswa mengingat usia yang masih muda dan belum memiliki kematangan berpikir sehingga dapat berdampak negatif pada melemahnya etika. Pada hal sejatinya setiap pengguna media sosial seharusnya dapat mengontrol perilakunya dalam bermedia sosial. *Cyberbullying* merupakan kasus yang terjadi menimpa pada usia sekolah pada media sosial. Oleh karena itu etika dalam bermedia sosial khususnya untuk kalangan siswa sangatlah penting (Hariguna, T., & Waluyo, R. 2022). Menurut (Sholekah & Wahyuni, 2019), dampak positif media sosial antaralain anak memiliki kesempatan waktu yang lama dalam mengulang pelajaran yang tersedia misalnya di dalam youtube dan google, anak bisa mengenal dan memanfaatkan teknologi dalam belajar, anak bisa berkeaktifitas memanfaatkan teknologi untuk bekal pengetahuannya. Sasonohardjo dalam Junaidi (2019) penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu.

Pada era digital saat ini, gaya hidup manusia tidak dapat dipisahkan dari berbagai alat elektronik seperti televisi, komputer, telepon pintar, dan sebagainya. Adanya perkembangan teknologi di Indonesia memberikan dampak perubahan nilai-nilai dalam bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, dan pendidikan. Hal ini ditandai dengan penggunaan teknologi yang bersifat umum memudahkan siapa saja dapat berinteraksi secara bebas tanpa adanya batasan usia. Teknologi menjadi alat yang membantu segala pekerjaan manusia dalam berbagai hal. Selain itu, teknologi juga dapat membantu kita untuk mengetahui aktivitas orang lain melalui media sosial, meskipun pengguna lainnya berada padat empat dan waktu yang berbeda sehingga dapat disimpulkan kehidupan manusia pada era digital selalu berdampingan dengan teknologi. (Eka Yeni Winantika 2022)

Kemajuan teknologi yang menyebabkan mudahnya kebudayaan timur dan luntarnya norma-norma kesantunan dalam segala hal, sehingga memberikan pengaruh buruk bagi masyarakat, khususnya kamu pelajar. Selain itu, kemajuan teknologi juga menyebabkan rendahnya etika dan moral masyarakat, sehingga bukan kesantunan berbahasa yang terjalin melainkan kekerasan fisik, yaitu tawuran. Dalam nilai-nilai yang terbentuk tersebut terdapat beberapa kaidah yang bertujuan mengatur tata cara kita berkomunikasi antar sesama tanpa menyakiti hati dan mejunjung tinggi etika sebagai sebuah tanda penghargaan pada lawan bicara kita. Namun terkadang cara berkomunikasi atau pemakaian suatu kata atau kalimat yang kita anggap sebuah etika, dapat pula berakibat pada sesuatu yang tidak menyenangkan dan menimbulkan suatu

kesalahpahaman antar sesama. Sistem komunikasi, verbal maupun nonverbal, membedakan suatu kelompok dari kelompok lainnya (Siregar. H 2022).

II. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bentuknya adalah sosialisasi dan pendampingan dengan materi mengenai manfaat penggunaan media sosial secara efektif dan bertanggung jawab, selain itu juga dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bermedia sosial secara efektif dan penerapannya ketika mengonsumsi media sosial. Teknik yang dilakukan adalah dengan metode diskusi dan dialog agar para siswa menjadi lebih mudah mengerti mengenai konsep penggunaan media sosial secara efektif bagi siswa. Adapun proses perencanaan melibatkan beberapa pihak antara lain, pemerintah desa, pihak sekolah dan para siswa. Tahap pelaksanaan: Persiapan dan perencanaan, Penyusunan materi, Koordinasi dengan aparat desa Watoone dan Koordinasi dengan pihak sekolah.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi tempat : SMPK lamaholot 1912 watoone ,Desa Watoone, Kecamatan Witi hama, Kabupaten Flores Timur. Peserta dalam kegiatan siswa siswi SMP 1912 Watoone, metode yang digunakan pemaparan materi, diskusi dan dialog. Dengan materi manfaat penggunaan media sosial secara efektif, serta upaya meningkatkan kesadaran siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan media sosial yang sangat pesat di Indonesia serta perkembangan alat digital membuat banyak orang berlomba-lomba menggunakan media sosial. Tapi banyak orang juga menggunakan media sosial hanya untuk menghibur, bermain Game, sehingga perlu adanya sosialisasi mengenai penggunaan media sosial secara efektif dan bertanggung jawab.

Disisi lain, perkembangan dunia digital memberikan peluang bagi banyak pihak, mulai dari orang tua hingga anak-anak muda. Peluang ini dapat memberikan efek positif terhadap dunia digital, seperti memunculkan peluang-peluang bisnis yang sudah banyak mencetak orang-orang sukses dengan memanfaatkan peluang. Bukan hanya itu perkembangan media sosial juga menjadi sarana mencari tau ilmu pengetahuan dan informasi. Kegiatan sosialisasi yang penulis adakan ini merupakan salah satu program dari kegiatan MBKM dari kampus mardeka yang berlangsung selama 2 (dua) bulan di desa Watoone, kecamatan. Witi hama ,Kabupaten,Flores Timur, sosialisasi kegiatan di ikuti oleh 30 siswa siswi, dengan materi Penggunaan media sosial secara efektif dan bertanggung jawab. Kegiatan di lakukan di SMPK Lamaholot 1912 Watoone, kecamatan Witi hama, kabupaten Flores Timur. Pemateri melakukan kegiatan sosialisasi pada jam 09.00, kegiatan ini berlangsung di dalam ruangan SMPK Lamaholot 1912 Watoone. kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang media sosial antarlain, manfaat media sosial bagi peserta didik serta upaya meningkatkan pengetahuan, kesadaran mengenai dampak dari positif dan negatif media sosial.

Sosialisasi penggunaan media sosial menjadi hal yang sangat penting dan dibutuhkan di tengah atau berkembangnya media sosial, karna anak-anak mudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari berkembangnya suatu wilayah demi pembangunan yang berkelanjutan. Setelah sosialisasi para siswa-siswi SMPK Lamaholot 1912 Watoone sangat memahami tentang bahayanya penggunaan media sosial bagi siswa seumuran mereka.

Para siswa SMPK 1912 Watoone menyatakan mereka familiar dengan media sosial. Beberapa anak juga menyatakan bahwa mereka dibelikan ponsel tersendiri oleh orangtuanya dan memiliki akun pribadi di media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook, WhatsApp, dan lainnya. Sepuluh siswa menyatakan bahwa di hari sabtu dan minggu mereka menggunakan ponsel hanya untuk menonton YouTube seharian atau hanya bermain games online mulai dari pagi hingga malam hari. Beberapa kasus kecanduan handphone seperti yang telah di beritakan di berbagai media, juga menunjukkan persamaan bahwa penggunaan handphone kelas berat, yaitu 8 jam atau lebih perhari. Dalam sosialisasi penulis juga memberikan pemahaman tentang dampak penggunaan media sosial bagi siswa-siswi, serta menggunakan media sosial secara efektif dan bertanggung jawab.



Gambar 1. Foto Bersama Siswa Siswi



Gambar 2. Pemaparan Materi

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh penulis ini memfokuskan pada sosialisasi bahaya penggunaan media sosial. Pada temuan awal, penulis menemukan bahwa para siswa SMPK 1912 Watoone bermain media sosial antara enam hingga delapan jam setiap harinya, jauh melebihi yang direkomendasikan oleh WHO. Kegiatan edukasi seperti yang telah dilakukan oleh penulis ini bertujuan untuk memberikan materi berupa sosialisasi dan informasi pada para siswa-siswi untuk menjaga keamanan ketika berada di dunia virtual dan dunia maya. Agar tidak gampang terpengaruh oleh informasi palsu yang banyak beredar bebas di media sosial terutama pada penggunaan media sosial. Maka dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan pengabdian masyarakat dengan melalui sosialisasi bahaya media sosial memberikan dampak positif bagi siswa karena kegiatan ini membuat siswa jauh lebih paham bagaimana bahayannya bersosial media dengan umur yang masih belia. Saran setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, perlunya kegiatan sosialisasi agar para siswa-siswi mengembangkan daya kritis ketika menemukan perilaku-perilaku yang dianggap janggal dan mendorong keterbukaan terhadap orangtua maupun wali mereka di rumah. Pendampingan tidak mungkin selalu dilakukan karena sibuknya orangtua yang bekerja, anak-anak didorong untuk memiliki keterbukaan yang tinggi terhadap penggunaan media sosial mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Yang pertama penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah SMPK Lamaholot 1219 Watoone yang telah menerima penulis untuk melakukan sosialisasi di sekolah dan ikut mendukung kegiatan ini hingga selesai, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak desa Watoone yang ikut membantu penulis menyukseskan kegiatan ini, ucapan terima kasih juga kepada teman-teman kelompok MBKM (Mardeka Belajar Kampus Mardeka) yang ikut membantu penulis dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Syifa, S.F. *Et Al.* (2023) 'Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik', *Jurnal Belaindika (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 5(1), Pp. 21–27.
- Noventa, C., Soraya, I., & Muntazah, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Instagram BuddyKu Sebagai Sarana Informasi Terkini. *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 3(3), 626–635. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i3.1124>.
- Qadri, M. (2020). Pengaruh Media Sosial Dalam Membangun Opini Publik. *Qaumiyyah: Jurnal Hukum Tata Negara*, 1(1), 49–63. <https://doi.org/10.24239/qaumiyyah.v1i1.4>
- Pangestu, I. A., & Rozak, P. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Vlog Terhadap Akhlak Siswa Kelas 9 Di Smp Islam Al Musthofa Taman. *Jurnal Al-Miskawaih*, 2(1), 1–56.
- Carr, C. T., & Hayes, R. A. (2015). Social Media: Defining, Developing, and Divining. *Atlantic Journal of Communication*, 23(1), 46–65. <https://doi.org/10.1080/15456870.2015.972282>
- Hariguna, T., Berlilana And Waluyo, R. (2023) 'Sosialisasi Etika Penggunaan Media Sosial Untuk Mencegah Bullying Pada Siswa Mts Ushriyyah Purbalingga', *Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), Pp. 107–113.

Sholekah, D. D., & Wahyuni, S. (2019). Pemanfaatan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran di SMPN 1 Mojo

-
- Kediri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(1), 50–60.
<https://doi.org/10.33367/ijies.v2i1.850>
- Safitri. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pedoman Generasi Milenial Dalam Bersikap di Media Sosial. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 79–87.
- Nabila, L., & Nabila, R. P. (2022). Sosialisasi Dampak Positif dan Negatif Media Sosial pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 88 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 4218–4224.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7281>.
- Prokrastinasi, T., Siswa, A., & Sma, D. I. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Di Sma N 10 Kota Jambi. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 6(2), 68–80. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v6i2.14877>.
- Nawawi, M. K., & Sari, R. A. (2023). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Beragama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 19143–19149.
- Eka Yeni Winantika, Budi Febriyanto And Shopia Nida Utari (2022) ‘Peran Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Digital’, *Jurnal Lensa Pendas*, 7(1), Pp. 1–14.
- Junaidi (2019) ‘Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar’, 3(14), P. 12.
- Sari, D.N. *Et Al.* (2023) ‘Etika Dalam Penggunaan Media Informasi’, *Jikmas (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa)*, 1(1), Pp. 14–17.
- Siregar, H. (2022) ‘Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila’, *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, (1), Pp. 71–82.